



## **PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW)**

*Increase of PPKN Learning Outcome using Think Talk Write (TTW) Learning Strategy*

**Hamdana**

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Pinrang

[hamdanatara@gmail.com](mailto:hamdanatara@gmail.com)

**Ermawati**

Institut Agama Islam Negeri Palopo

[ermawatiherman088@gmail.com](mailto:ermawatiherman088@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the differences in the learning outcomes of Civics taught using Think Talk Write (TTW) Learning Strategies to Class V students of UPT SDN 57 Mattiro Sompe. The type of research is classroom action research, which in the process follows a cycle consisting of two cycles, namely cycle I and cycle II for each cycle following the steps in planning, implementing, observing and reflecting. This research was conducted at UPT SDN 57 Mattiro Sompe with the research subject of teachers and fifth grade students as many as 20 students consisting of nine male students and 11 female students. The results of this test concluded about a) The average score of student learning outcomes in Civics increased, namely in the first cycle by 73.08% to 77.93% in the second cycle, b) The percentage of students who completed learning increased, namely in the first cycle by 56% to 68% in cycle II, so classical completeness has been achieved, and c) the percentage of implementation responses, almost all students like Mathematics, and are happy with the Think Talk Write (TTW) Learning Strategy and agree if this model is applied in schools. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that Civics learning outcomes can be improved through the Think Talk Write (TTW) Learning Strategy in class V UPT SDN 57 Mattiro Sompe, Pinrang Regency.*

**Keywords:** *Think Talk Write Learning Strategy and Learning Outcomes*

### **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PPKn yang diajarkan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Siswa Kelas V UPT SDN 57 Mattiro Sompe. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas, dimana dalam prosesnya mengikuti siklus yang terdiri dari dua kihlus, yakni siklus I dan siklus II untuk setiap siklusnya mengikuti langkah-langkah dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 57 Mattiro Sompe dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas V sebanyak 20 siswa yang terdiri dari sembilan siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Hasil pengujian ini disimpulkan tentang a) Skor rata-rata hasil belajar PKn siswa meningkat yaitu pada siklus I sebesar 73,08% menjadi 77,93% pada siklus II, b) Persentase siswa yang tuntas belajar meningkat yaitu pada siklus I sebesar 56% menjadi 68% pada siklus II, jadi ketuntasan secara klasikal sudah tercapai, dan c) persentase

tanggapan pelaksanaan, hampir semua siswa menyukai Matematika, dan senang Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) serta setuju jika model ini diterapkan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKN dapat ditingkatkan melalui Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada kelas V UPT SDN 57 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

**Kata Kunci:** Think Talk Write, Hasil Belajar

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditopang oleh sistem pendidikan yang efektif, dengan melihat Pendidikan di Indonesia memegang peranan penting yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertera di bab 1 pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang mendorong siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Namun, untuk menjadi warga negara Indonesia yang sesuai pancasila dan UUD 1945, merupakan tantangan berat karena masyarakat selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, mata pelajaran PPKn dirancang untuk membentuk watak dan kepribadian siswa agar menjadi manusia yang dapat melaksanakan hak dan kewajibannya dengan baik (Sardi et al., 2017).

Tujuan pembelajaran PPKn tertantum dalam Ruminiati, (2007:1.26) untuk memberikan kompetensi: (1) berfikir kritis rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara cerdas, tanggung jawab dan bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat; (3) berkembang secara positif demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain; (4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pelaksanaan pembelajaran PPKn di Indonesia saat ini belum maksimal, ini diperkuat penelitian yang dilakukan Depdiknas (2007). Hasil penelitian menunjukkan terdapat permasalahan pembelajaran PPKn karena lebih menekankan hafalan dan media yang kurang menarik sehingga mengakibatkan siswa pasif.

Mata pelajaran PPKn mencakup beberapa standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi tingkat

SD/MI. Mata pelajaran PPKn di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari pembentukan sikap agar menjadi manusia yang utuh sesuai Pancasila dan UUD 1945. PPKn bertujuan mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik (Nurfadillah et al., 2021).

Berdasarkan refleksi awal bersama tim kolaborator ditemukan permasalahan kualitas pembelajaran PKN meliputi meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar kelas V UPT SDN 57 Mattiro Sompe Kota Semarang belum mencapai hasil optimal, sehingga perlu diperbaiki. Hasil pengamatan, guru belum dapat mendorong siswa aktif berpendapat, cenderung pasif, dan penggunaan media kurang kreatif, sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa.

Perolehan hasil belajar Siswa Kelas V UPT SDN 57 Mattiro Sompe Kota Semarang masih rendah. Data kuantitatif hasil evaluasi dari 23 siswa, 7 siswa (30%) mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan sebanyak 16 siswa (70%) nilainya dibawah KKM yaitu 68. Nilai terendah siswa 48, nilai tertinggi 82 dengan rata-rata kelas 63,91. Permasalahan tersebut harus segera

dicarikan solusi menggunakan model inovatif dan media yang kreatif.

Salah satu pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan mengefektifkan penyelesaian masalah dengan melihat ciri-cirinya, Menurut Slavin (Taniredja, dkk, 2011: 57) ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah:

- Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
- Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- Bila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin yang beragam.

Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok dari pada individu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi meneliti serta menyelesaikan masalah dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Tentang Manusia Dan Lingkungan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Siswa Kelas V UPT SDN 57 Mattiro Sompe Tahun Ajaran 2019/2019”**.

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dilihat bahwa untuk menanggulangi masalah kebosanan dan keaktifan siswa, digunakan Menggunakan Strategi Pembelajaran Think

Talk Write (TTW) dalam proses belajar mengajar. Untuk itu hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa jika Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) diterapkan.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: "Apakah Hasil Belajar PPKn Tentang Manusia Dan Lingkungan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Siswa Kelas V UPT SDN 57 Mattiro Sompe dapat ditingkatkan?"

## 2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas belajar PPKn yang diajarkan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada Siswa Kelas V UPT SDN 57 Mattiro Sompe.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PPKn yang diajarkan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Siswa Kelas V UPT SDN 57 Mattiro Sompe.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PPKn yang diajarkan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Siswa Kelas V UPT SDN 57 Mattiro Sompe.

## 3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa
  - 1) Mendorong keberanian siswa untuk aktif berpendapat
  - 2) Meningkatkan kemampuan fokus berkonsentrasi selama pembelajaran
  - 3) Melatih kemampuan mempelajari materi pelajaran dengan cepat dan tepat
- b. Bagi Guru
  - 1) Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran inovatif dan media yang kreatif.
  - 2) Meningkatkan keterampilan guru untuk menguji kesiapan siswa fokus berkonsentrasi dalam pembelajaran.
  - 3) Memberikan wawasan tentang bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang melibatkan keaktifan seluruh siswa dan guru sebagai fasilitator.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang berminat untuk melaksanakan penelitian lanjutan khususnya mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka.

- d. Bagi Sekolah
  - a. Melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat digunakan sebagai pendukung penelitian selanjutnya.
  - b. Memberikan kontribusi pada sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran PPKn
  - c. Meningkatkan mutu pendidikan sekolah
- b. Menentukan siapa yang akan melakukan tindakan dan melakukan pengamatan.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- d. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Menyiapkan catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus I

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas, dimana dalam prosesnya mengikuti siklus yang terdiri dari dua siklus, yakni siklus I dan siklus II untuk setiap siklusnya mengikuti langkah-langkah menurut Arikunto (2008:16) menyatakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim digunakan dimulai dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### 2. Perencanaan Tindakan Penelitian Siklus I

Arikunto (2011:17) menyatakan, dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Jadi, tahap perencanaan yang peneliti susun berikut:

- a. Menentukan tempat dan waktu penelitian

1. Kegiatan awal
  - 1) Siswa dikondisikan guru dan diberikan kontrak belajar agar siap menerima pelajaran
  - 2) Siswa diberikan apersepsi
  - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - 4) Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan Penerapan model Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang memuat soal yang harus di kerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
  - b. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam lembar kerja

- siswa (LKS) data membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak di ketahui dalam masalah tersebut.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa)
  - d. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan dan hasil catatan (*talk*).
  - e. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri.
  - f. Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
  - g. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.
3. Kegiatan akhir
- 1) Refleksi, Guru Merefleksikan pembelajaran yang telah dipelajari
  - 2) Pemberian Kesimpulan, Guru memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.
  - 3) Guru menutup pelajaran.
- 4. Pelaksanaan Opsevasi Penelitian Siklus I**
- a. Melakukan opsevasi keterampilan guru dalam materi Mengidentifikasi keragaman social budaya masyarakat dengan Penerapan Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)
  - b. Melakukan opsevasi aktivitas siswa dalam materi Mengidentifikasi keragaman social budaya masyarakat dengan Penerapan Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)
  - c. Melakukan opsevasi terhadap hasil belajar siswa dalam Mengidentifikasi keragaman social budaya masyarakat dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) setelah penerapan.
- 5. Pelaksanaan Refleksi Penelitian Siklus I**
- a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran PPKn pada siklus I
  - b. Mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus I



- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I
- d. Merencanakan tindak lanjut untuk siklus II

#### **6. Perencanaan Tindakan Penelitian Siklus II**

- a. Menentukan tempat dan waktu penelitian
- b. Menentukan siapa yang akan melakukan pengamatan.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- d. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- e. Menyiapkan catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berlangsung.

#### **7. Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus II**

- a. Kegiatan awal
  - 1) Siswa dikondisikan guru dan diberikan kontrak belajar agar siap menerima pelajaran
  - 2) Siswa diberikan apersepsi
  - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
  - 4) Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)
- b. Kegiatan Inti

1) Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.

2) Peserta didik membaca masalah yang ada dalam lembar kerja siswa (LKS) dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ia ketahui dalam masalah tersebut.

3) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5 siswa)

4) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi teman satu grup untuk membahas isi catatan dan hasil catatan (*talk*).

5) Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri.

6) Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok

sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

- 7) Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari.

c. Kegiatan akhir

- i. Refleksi, Guru Merefleksikan pembelajaran yang telah dipelajari
- ii. Pemberian Kesimpulan, Guru memberikan kesimpulan atau jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.
- iii. Guru menutup pelajaran.

**8. Pelaksanaan Opservasi Penelitian Siklus II**

- a. Melakukan opservasi keterampilan guru dalam materi Bermain peran dalam menunjukkan sikap toleransi dalam keragaman social budaya, Dengan Penerapan Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)
- b. Melakukan opservasi aktivitas siswa dalam Bermain peran dalam menunjukkan sikap toleransi dalam keragaman social budaya, Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)
- c. Melakukan opservasi terhadap hasil belajar siswa dalam materi Bermain peran dalam menunjukkan sikap toleransi dalam keragaman social budaya, dengan

menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) setelah penerapan.

**9. Pelaksanaan Refleksi Penelitian Siklus II**

- C. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran PPKn pada siklus II
- D. Mengevaluasi pembelajaran siklus II
- E. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II

Merensanakan perensanaan tindak lanjut untuk siklus III jika hasil belajar belum mencapai indicator penelitian

**10. Tempat penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di sekolah UPT SDN 57 Mattiro Sompe, Jl Poros Pinrang-Polman.

**11. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 57 Mattiro Sompe dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas V sebanyak 20 siswa yang terdiri dari sembilan siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

**C. ANALISIS DATA**

Data yang terkumpul terdiri dari 1) data Hasil belajar, dan 2) proses belajar. Setelah itu dianalisis dengan uraian berikut:

**1. Data Hasil Belajar**

- a. Untuk data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif,



berupa rata-rata, standar deviasi, nilai terendah, dan nilai tertinggi.

- b. Untuk mengukur hasil belajar PPKn siswa digunakan teknik pengkategorian dengan skala lima, sesuai dengan syarat-syarat keberhasilan siswa seperti dalam surat edaran Direktorat Pendidikan Menengah Umum No.288/C3/MN 99, adapun kategori yang disusun itu adalah:

- 1) Untuk tingkat 85% - 100% dikategorikan sangat tinggi
- 2) Untuk tingkat 65% - 84% dikategorikan tinggi
- 3) Untuk tingkat 55% - 64% dikategorikan sedang
- 4) Untuk tingkat 35% - 54% dikategorikan rendah
- 5) Untuk tingkat 0% - 34% dikategorikan sangat rendah

- c. Untuk Data Ketuntasan Belajar (KB) diperoleh dari hasil evaluasi siklus II dan selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan rumus secara manual sebagai berikut:

$$\text{Persentase Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{JumlahsiswayangTuntas}}{\text{JumlahSiswa}} \times 100\%$$

## 2. Proses Pembelajaran

- a. Data Hasil Observasi Aktivitas siswa

Data hasil penelitian pengamat untuk aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Aktivitas siswa} = \frac{\sum \text{Siswa yang melakukan aktivitas}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

- a. Data respon/ tanggapan siswa terhadap pembelajaran

Pengumpulan data akan dilakukan adalah masing-masing siswa diberi tugas mengisi angket setelah selesai pembelajaran. Data tersebut dianalisis dengan persentase. Persentase Tanggapan Siswa (PTS) di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PTS = \frac{k}{s} \times 100\%$$

Dengan:

k = Frekuensi Siswa memberikan Komentar setiap komponen (aspek)

s = Banyaknya siswa

## 3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya skor rata-rata hasil belajar PPKn siswa dari siklus I ke siklus II.
- 2) Meningkatnya ketuntasan belajar secara klasikal Jika 85% dari jumlah siswa memperoleh hasil belajar yang mencapai KKM IPA yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 70,00.

Meningkatnya proses pembelajaran ditinjau dari Aktivitas siswa dengan kategori Baik dan Tanggapan siswa dengan kategori positif terhadap Menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)

## **D. PEMBAHASAN PENELITIAN**

## **HASIL**

Berdasarkan pada pengolahan data untuk hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar PKn siswa pada kelas V setelah dilakukan test hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

### **1. Pelaksanaan Siklus I**

Berdasarkan Tabel 4.1 serta Diagram Garis4.1 dapat terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) adalah sebesar 73,08 terendah 18,46 dan skor tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 98,46 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100.

Berdasarkan Tabel 4.2 serta Diagram Garis4.2 di atas menunjukkan bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori hasil belajar sangat tinggi sebanyak 8 orang (32%), kategori tinggi 6 orang (24%), Kategori sedang 2 orang (8%), rendah 2 orang (8%), dan kategori sangat rendah 2 orang (8%).

Berdasarkan Tabel 4.3 serta Diagram Garis 4.3 menunjukkan bahwa ada 6 orang atau 24% dari 20 siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 14 siswa atau 56% yang termasuk dalam kategori tuntas. Jika berdasarkan kategori ketuntasan klasikal, maka hasil belajar PKn siswa setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) khususnya materi Pecahan

pada siklus I belum tuntas secara klasikal. Maka akan di usahakan perbaikan dalam pelaksanaan siklus II.

### **2. pelaksanaan siklus II.**

Berdasarkan Tabel 4.4,serta Diagram Garis4.4 dapat terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar PKn siswa setelah diterapkan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) adalah sebesar 77,93 nilai terendah 22,86 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 100 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100.

Tabel 4.5 serta Diagram Garis 4.5 di atas menunjukkan bahwa frekuensi dan persentase hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori hasil belajar sangat tinggi sebanyak 8 orang (32%), kategori tinggi 9 orang (36%), Kategori sedang 1 orang (4%), kategori rendah 1 orang (4%), dan kategori sangat rendah 1 orang (4%).

Berdasarkan Tabel 4.7 serta Diagram Garis4.7 dapat dideskripsikan bahwa skor rata-rata hasil belajar Matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran tipe *index card macth* adalah secara berurutan pada siklus I sebesar 73,08 sedangkan siklus II sebesar 77,93 untuk nilai terendah pada siklus I sebesar 18,46 sedangkan siklus II sebesar 22,86 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 98,46 sedangkan siklus II sebesar 100 dari skor

ideal yang mungkin dicapai oleh siswa yaitu 100.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Tindakan yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui *Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*. adalah strategi pembelajaran untuk mentransfer pengetahuan dan informasi kepada teman lainnya, dengan cara saling bertukar pikiran dan dengan cara siswa yang lebih mampu menjadi tutor sebaya bagi teman-temannya. Sehingga para siswa mampu untuk saling bertukar pikiran, memberikan ide atau gagasan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW). merupakan sesuatu yang baru bagi siswa Kelas V di UPT SDN 57 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang, meskipun demikian siswa dapat kerja secara mandiri ataupun secara berkelompok dengan memperhatikan langkah-langkah dalam metode tipe Index Card Match.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa hampir semua siswa menyukai metode tipe Index Card Match namun terdapat beberapa orang siswa yang tidak suka. Sebagian besar siswa suka, karena menurut mereka strategi ini masih baru, dimana menuntut adanya kerjasama yang

baik diantara semua kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan, dan hubungan dengan teman satu kelas semakin akrab. Alasan siswa tidak suka, karena model ini agak rumit, dan tugas yang diberikan terlalu berat, karena harus menjelaskan jawabannya di depan kelas. Siswa yang berpendapat demikian adalah siswa yang memiliki kemampuan dalam pembelajaran matematika relatif rendah dan tidak menyukai matematika sehingga mereka cenderung gampang menyerah dan tidak suka ketika strategi ini diterapkan. Ini juga terlihat dari tes hasil belajar siswa tersebut yang kurang memuaskan.

Pada siklus I, penerapan metode tipe Index Card Match sudah termasuk dalam kategori baik. Namun belum mampu mengaktifkan seluruh siswa dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pola pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Selanjutnya, pencapaian hasil belajar PKn siswa yang diperoleh dari tes siklus I menunjukkan bahwa dari 20 siswa sebagai subjek penelitian, 17 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 3 siswa yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar.

Pengamat dalam penelitian ini untuk mencari solusi dalam mengatasi ketidak tercapaian target yang telah ditetapkan dalam penelitian pada siklus I. Hasil diskusi tersebut diputuskan bahwa proses

pembelajaran dengan menggunakan metode tipe Index Card Match tetap dilanjutkan dengan perbaikan pada aspek yang masih kurang dan belum tercapai pada siklus I.

Adapun yang perlu ditingkatkan dari siklus I, diantaranya bagaimana cara agar siswa dapat lebih aktif bagaimana meminimalisir siswa yang melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran, dalam hal ini siswa yang ribut, tidak memperhatikan penjelasan guru, mengganggu teman, mengerjakan tugas lain pada saat pembelajaran berlangsung, dan lain-lain.

Pada siklus II dilakukan beberapa tindakan agar siswa tidak melakukan hal seperti yang terjadi pada siklus I. Dalam hal ini peneliti lebih meningkatkan bimbingan kepada siswa secara kelompok ataupun individu agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Ini terlihat dari hasil tes akhir siswa sudah mencapai target yang ingin dicapai dan siswa yang belum tuntas berkurang, ini dikarenakan tingkat kepercayaan pada diri sendiri dalam mengerjakan soal sudah meningkat.

Siklus II dilaksanakan pada pertemuan ketiga dan keempat termasuk pemberian tes pada akhir siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini sudah lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I, ditinjau dari aktivitas siswa yang

menunjukkan adanya peningkatan semua aspek aktivitas yang dilakukan siswa dari siklus I ke siklus II. Di samping itu, aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami penurunan, dengan demikian metode tipe Index Card Match dapat meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Masalah terbesar yang dihadapi peneliti di dalam pelaksanaan metode tipe Index Card Match adalah pada siswa kelas V hanya sebagian yang aktif sehingga penguasaan materi dalam mengerjakan tugas masing-masing belum merata, salah satu cara untuk meminimalisir masalah ini yaitu dengan mendekati siswa yang kurang aktif agar setiap siswa merasa diperhatikan serta diawasi.

Ketercapaian hasil belajar PKn yang diperoleh siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan dari siklus I, di mana dari jumlah keseluruhan subjek penelitian, 17 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan, sesuai dengan indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar PKn siswa dan ketuntasan hasil belajar PKn siswa yaitu 85% tuntas secara klasikal telah tercapai. Karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai, maka peneliti yang merangkap sebagai guru memutuskan

untuk menghentikan atau tidak melanjutkan kegiatan pembelajaran ke siklus berikutnya.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berikut ini disimpulkan tentang 1) rata-rata hasil belajar siklus I dan Siklus II, 2) persentase ketuntasan belajar siswa, dan 3) aktivitas dalam proses belajar serta tanggapan siswa dalam penerapan *Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*, sebagai berikut:

- a. Skor rata-rata hasil belajar PKn siswa meningkat yaitu pada siklus I sebesar 73,08% menjadi 77,93% pada siklus II.
- b. Persentase siswa yang tuntas belajar meningkat yaitu pada siklus I sebesar 56% menjadi 68% pada siklus II, jadi ketuntasan secara klasikal sudah tercapai.
- c. Aktivitas dan tanggapan siswa:
  - 1) Rata-rata persentase aktivitas siswa meningkat sesuai dengan lembar observasi dilakukan selama penelitian yaitu aktivitas siswa yang sesuai dengan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 45,45% menjadi 53,64% pada siklus II dan menurunnya aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan pembelajaran dari siklus I sebesar 25% menjadi 10% pada siklus II.
  - 2) Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa hampir semua siswa

menyukai Matematika, dan senang *Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)* serta setuju jika model ini diterapkan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn dapat ditingkatkan melalui *Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)* pada kelas V UPT SDN 57 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan selama dua siklus, maka dalam upaya peningkatan mutu pendidikan diajukan beberapa saran, antara lain:

- a. Diharapkan kepada guru bidang studi pada umumnya dan guru Matematika pada khususnya agar dapat menerapkan *Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW)* untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas dan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa.
- b. Diharapkan kepada para peneliti dalam bidang pendidikan Matematika agar dapat meneliti lebih jauh tentang strategi, pendekatan, metode, yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar Matematika.
- c. Kepada pemerintah dalam hal ini yang menangani bidang pendidikan agar memberikan pelatihan dan pendidikan bagi guru-guru yang di dalamnya melatih guru sehingga dapat menerapkan *Strategi*



*Pembelajaran Think Talk Write (TTW)* dan model-model pembelajaran yang lain dalam pembelajaran Matematika.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovativdalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.212-215.

Depdiknas 2007 tentang Kajian Kebijakan Kurikulum PKn

Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, cet.3,(Jakarta: Bumi Aksara,2008) h 4

Hasbullah, *Dasar Dasarilmu Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012), h. 6

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan : CV Media Persada, 2014), h. 55

Kulsum, Umi. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM*, Surabaya: Gena Pratama Pustaka.

Kurinasih, Imas. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena

Nurchalis, N. F., Ermawati, E., Sardi, A., & Nursabra, N. (2021). Language Laboratory to Overcome the Barrier of Classroom English Learning: Does it Exist and Is it Used in Islamic Schools of Majene?. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 3(3), 183-194.

Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Jakarta : Pustaka Pelajar,2014), h. 218

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pasal 19

Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) h. 341

Rifa'i, Achmad. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press

Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendiidkan Kewarganegaran SD*. Jakarta: PJJ PGSD S1

Rustaman, Nuryani. dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Frenada Media

Sardi, A., Haryanto, A., & Weda, S. (2017). The Distinct types of diction used by the efl teachers in the classroom interaction. *International Journal Of Science and Research (IJSR)*, 6(3), 1061-1066.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperatif Learninng: Teori dan Aplikasi Paikem*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Tri Anni, Chatarina,dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. jakarta: Dikti.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1.